

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan yang bersifat kualitatif, sehingga akan memaparkan kejadian dan gejala yang ada di lapangan saat penelitian berlangsung, oleh sebab itu data yang akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka-angka. Pendekatan ini diharapkan mampu menggambarkan keadaan secara keseluruhan dari objek yang diteliti, Strategi dakwah takmir masjid dalam proses majelis taklim di masjid Nurul Iman Kelurahan Indrasari Kabupaten Banjar.⁴⁸

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Reseach*) yang bersifat deskriptif, pengamatan yang dikerjakan secara langsung ke tempat penelitian untuk mencari data yang diperlukan dan memfokuskan kepada fenomena yang terjadi pada saat ini. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menjelaskan, menggambarkan dan menjawab persoalan-

⁴⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia, 1998), hal.14

persoalan tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis yang terfokus pada Strategi Dakwah Takmir Masjid Dalam Kegiatan Majelis Taklim Di Masjid Nurul Iman Kelurahan Indrasari Kabupaten Banjar.⁴⁹

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan gambaran dan menganalisis fenomena yang terjadi dilapangan dengan mewawancarai, mengamati, menggali data serta mencari pendapat dan pemikiran dari objek penelitian beserta ruang lingkupnya.⁵⁰

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitiannya adalah sumber utama data penelitian yang mampu menjadi narasumber dan informen dalam penelitian. Maka dalam penelitian ini, subjek penelitian diharapkan mampu memberikan informasi menyeluruh tentang Strategi Dakwah Dalam Kegiatan Majelis Taklim di Masjid Nurul Iman Kelurahan Indrasari Kabupaten Banjar. Peneliti sudah menentukan subjek penelitian yaitu: para anggota takmir masjid, remaja masjid selaku panitia kegiatan majelis taklim, serta jemaah kegiatan majelis taklim.

⁴⁹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, Press, 2001), hal.63

⁵⁰ Jalaludin, Ulfiah, Achmad Mudrikah dan Sayyid Rifki Noval, *Strategy Management of Dakwah Education in the Era of the Industrial Revolution 4.0*, Jurnal: Journal of Social Science Vol. 2 No. 6 November 2021 hal. 745

Subjek dalam penelitian ini adalah Sekretaris takmir masjid bapak Masrani S.pd, anggota takmir masjid bidang Keamanan bapak Junaidi, anggota takmir masjid bidang Remaja dan Kepemudaan bapak Ubaidillah, anggota remaja masjid Abdurrahman Khotimi dan bapak Muhammad Jarkasi selaku jemaah kegiatan majelis taklim.

2. Objek Penelitian

Objek penelitiann adalah variabel penelitian, yaitu yang akan menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.

Objek penelitian disini berhubungan dengan rumusan masalah, yakni berkenaan dengan Strategi Dakwah Takmir Masjid Dalam Kegiatan Majelis Taklim di Masjid Nurul Iman Kelurahan Indrasari Kabupaten Banjar. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan majelis taklim serta faktor pendukung dan kendala dalam kegiatan majelis taklim.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Masjid Nurul Iman Kelurahan Indrasari Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data pokok dan data penunjang meliputi:

a. Data Pokok

Data pokok (primer) yaitu data yang di peroleh langsung dari sumber utama mengenai masalah yang hendak diungkapkan atau disebut data asli. Adapun data yang diteliti adalah Strategi Dakwah Takmir Masjid dalam Kegiatan Majelis Taklim di Masjid Nurul Iman Kelurahan Indrasari Kabupaten Banjar yaitu upaya para takmir dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang digunakan dalam pelaksanaan dakwah untuk memberikan kesuksesan pada proses kegiatan majelis taklim, serta untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan kendala dalam kegiatan majelis taklim di masjid Nurul Iman Kelurahan Indrasari Kabupaten Banjar.

b. Data Penunjang

Data penunjang (sekunder) adalah informasi atau data yang berkaitan tentang objek penelitian. Data yang dimaksud meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya Masjid Nurul Iman.
- 2) Visi, misi Masjid Nurul Iman.
- 3) Keadaan Dakwah di Masjid Nurul Iman.
- 4) Keadaan Kegiatan Majelis Taklim di Masjid Nurul Iman.
- 5) Keadaan cara Strategi Dakwah Takmir Masjid Dalam Kegiatan Majelis Taklim di Masjid Nurul Iman.
- 6) Keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

- a. Responden, Sekretaris Takmir Masjid bapak Masrani S.pd, anggota bidang Keamanan bapak Junaidi, anggota bidang Remaja dan Kepemudaan bapak Ubaidillah.
- b. Informan adalah subjek penelitian yang mampu memberikan informasi dalam penelitian ini, yaitu jemaah majelis taklim bapak Muhammad Jarkasi dan remaja masjid Abdurrahman Khotimi.
- c. Dokumentasi Berupa bahan tulisan dan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali dalam penelitian, yakni berupa foto-foto, tulisan atau catatan yang berkaitan tentang objek yang sedang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melakukan kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data. Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan merupakan wawancara tidak terstruktur (wawancara mendalam) yaitu mengumpulkan data melalui tanya jawab secara langsung dan mendetail dengan responden dan informan dalam proses wawancara yakni tanya jawab lisan.⁵¹

Wawancara ini dilakukan oleh kedua belah pihak, diantaranya adalah sebagai pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan ada yang menjadi terwawancara yakni memberikan jawaban atas pertanyaan. Adapun data yang akan diungkapkan dalam metode wawancara ini tentunya data yang bersifat valid terhadap penelitian.

2. Observasi

Pengumpulan data merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang sedang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang sesuai alur dengan tujuan penelitian, direncanakan, serta dicatat secara sistematis dan dapat dikontrol keandalan (*reabilitas*) juga kesahihanya (*validitasnya*).

⁵¹ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1994), hal. 129

Dalam pelaksanaan observasi, peneliti menggunakan alat bantu seperti, buku catatan, camera hp atau dokumentasi sehingga seluruh data-data yang dipeloreh dilapangan akan dapat langsung di catat.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan cara mempelajari, melihat, membaca, kemudian mencatat data yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Pengambilan data akan diperoleh dari dokumen-dokumen penting, yakni menggunakan data-data dari sumber-sumber yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas. Yang artinya metode ini adalah pengumpulan data dengan benda-benda tertulis seperti dokumentasi, buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat dan catatan harian pada kegiatan majelis taklim di masjid Nurul Iman Indrasari Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar.

F. Analisis Data

Analisis data adalah tahapan mencari dan mengumpulkan data melalui wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi agar mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini, data data yang sudah diolah selanjutnya di sajikan secara deskriptif kualitatif yang berupa uraian-uraian yang dapat memberikan penjelasan tentang data yang di temukan dilapangan, selanjutnya dianalisis dengan penafsiran-

penafsiran sesuai kenyataan, kemudian ditambah penjelasan-penjelasan dengan menggunakan pendapat pengetahuan yang peneliti miliki.

Model analisis data dari Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah di analisis masih terasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan wawancaranya lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap memuaskan dan kredibel. Miles dan Huberman (1984), juga mengemukakan bahwa kegiatan analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah terpenuhi.⁵²

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 246